

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah diadakan penelitian dan analisis data yang diperoleh, dengan pembahasan yang berjudul “Studi Komparasi Akhlak Berpakaian Siswi Antara Anggota Dengan Bukan Anggota Rohis di SMA Negeri 13 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017”, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket, nilai tertinggi akhlak siswi yang mengikuti Rohis adalah 32 dan nilai terendah 21 dengan nilai rata-rata sebesar 27,471 dalam kategori “baik sekali” yaitu terletak dalam interval 24-29. Lebih lanjut, terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 24-29 dengan prosentase 47% dalam kategori “baik sekali”.
2. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket, nilai tertinggi akhlak siswi yang tidak mengikuti Rohis adalah 33 dan nilai terendah 13 dengan nilai rata-rata sebesar 23,300 dalam kategori “baik” yaitu terletak dalam interval 18-23. Lebih lanjut, terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 18-23 dengan prosentase 55% dalam kategori “baik”.
3. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis hipotesis dihasilkan nilai  $t$  hitung sebesar 3,003. Nilai  $t$  hitung sebesar 3,003 tersebut lebih besar dibanding nilai  $t$  tabel sebesar 2,003 pada tingkat kepercayaan taraf 5% ( $t = 3,003 > t_{(0,05;35)} = 2,030$ ) dan nilai  $t$  hitung sebesar 3,003 tersebut juga lebih

besar dibanding nilai  $t$  tabel sebesar 2,724 pada tingkat kepercayaan pada taraf 1% ( $t = 3,003 > t_{(0,01;35)} = 2,724$ ), jika  $t$  hitung lebih besar atau sama dengan nilai  $t$  tabel maka terima  $H_a$  dan tolak  $H_o$ . Berarti antara variabel  $Y_1$  (akhlak berpakaian siswi anggota Rohis) dan variabel  $Y_2$  (akhlak berpakaian siswi bukan anggota Rohis) terdapat perbedaan yang signifikan.

Siswi anggota Rohis memiliki akhlak berpakaian yang lebih baik karena ketika mengikuti kegiatan dalam Rohis akan mendapatkan tambahan ilmu atau pengetahuan agama selain dari mata pelajaran yang ada di kelas. Pengetahuan agama yang lebih baik itulah yang akan menuntun seseorang menuju perbuatan baik pula, termasuk dalam akhlak berpakaian. Disamping itu, pengaruh teman dalam anggota Rohis akan memberikan kontribusi dalam hal pakaian, karena remaja yang ingin diperhatikan dan mendapat tempat dalam kelompok teman selalu mendorong remaja meniru apa yang dipakai dan dilakukan teman-temannya.

## **B. Saran**

Dengan melihat data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang “Studi Komparasi Akhlak Berpakaian Siswi Antara Anggota Dengan Bukan Anggota Rohis di SMA Negeri 13 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017”, peneliti menulis beberapa saran untuk pengembangan kegiatan pembinaan akhlak berpakaian siswi, yaitu antara lain:

1. Pihak sekolah
  - a. Mengadakan evaluasi bersama secara rutin dengan guru PAI serta pembina kegiatan program sekolah.
  - b. Memberi dukungan secara penuh dan memperhatikan setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Rohis.
2. Guru Pendidikan Agama Islam dan Pembina Rohis
  - a. Terus memberi perhatian dan motivasi kepada siswa-siswi terkait cara berpakaian.
  - b. Selalu memantau jalannya program sekolah yang menunjang terimplementasikannya akhlak berpakaian Islami siswa-siswi
3. Kepada Rohis
  - a. Hendaknya setiap anggota bisa lebih bekerja sama dengan baik sehingga kegiatan yang terlaksana tidak hanya menjadi tanggung jawab pengurus.
  - b. Dalam melaksanakan kegiatan diskusi hendaknya menekankan pada studi dasar syariat Islam seperti al-Quran, fiqih, akhlak, dan *tarikh*. Tidak hanya membahas berita Islam kontemporer.
  - c. Agar masalah sekretariat dapat memenuhi kebutuhan semua anggotanya, pengelolaan hendaknya menjadi tanggung jawab bersama.
  - d. Saling memberi motivasi dalam hal kebaikan termasuk tata cara berpakaian, tidak hanya kepada teman sesama

anggota Rohis, namun kepada seluruh teman dalam satu sekolah di SMA Negeri 13 Semarang.

### **C. Penutup**

Ucapan syukur *Alkhamdulillahi robbil 'alamiin*, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki banyak kekurangan baik dari segi isi maupun segi redaksi. Karena itulah penulis mengharap sumbangan kritik dan saran yang mendukung.

Semoga Allah SWT menghitung karya ini sebagai amal ibadah serta memberi ampunan atas kesalahan dan kekhilafan. Harapan penulis semoga skripsi ini bisa menjadi bagian dari kontribusi masyarakat Islam untuk mengembangkan cakrawala dakwah di negeri ini. Aamiin.